

**REPRESENTASI GLOKALISASI BUDAYA INDONESIA DALAM DESAIN
KARAKTER HOLOLIVE INDONESIA GENERASI 3 EDISI GELORA
HOLOID (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Riyo Adiguno

NIM. 19.96.1153

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**REPRESENTASI GLOKALISASI BUDAYA INDONESIA DALAM DESAIN
KARAKTER HOLOLIVE INDONESIA GENERASI 3 EDISI GELORA
HOLOID (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Riyo Adiguno

NIM. 19.96.1153

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI GLOKALISASI BUDAYA INDONESIA DALAM DESAIN
KARAKTER HOLOLIVE INDONESIA GENERASI 3 EDISI GELORA HOLOID
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Riyo Adiguno
NIM 19.96.1153

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada (8 November 2025)

Dosen Pembimbing,


Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI GLOKALISASI BUDAYA INDONESIA DALAM DESAIN
KARAKTER HOLOLIVE INDONESIA GENERASI 3 EDISI GELORA HOLOID
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Riyo Adiguno
NIM. 19.96.1153

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 18 November 2025

Nama Penguji

Rufki Ade Vinanda, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302657

Wiwid Adiyanto, A.Md., S.I.Kom., M.I.Kom.
NIK. 190302477

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A
NIK. 190302522

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(18 November 2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. Ph.D
NIK.190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 15 November 2025



Riyo Adiguno

NIM. 19.96.1153

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang selalu mensuport.
2. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Rivga Agusta, S.IP., M.A. (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
5. Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A. (Pembimbing)
6. Dan lain-lain

Yogyakarta, 15 November 2025



Penulis

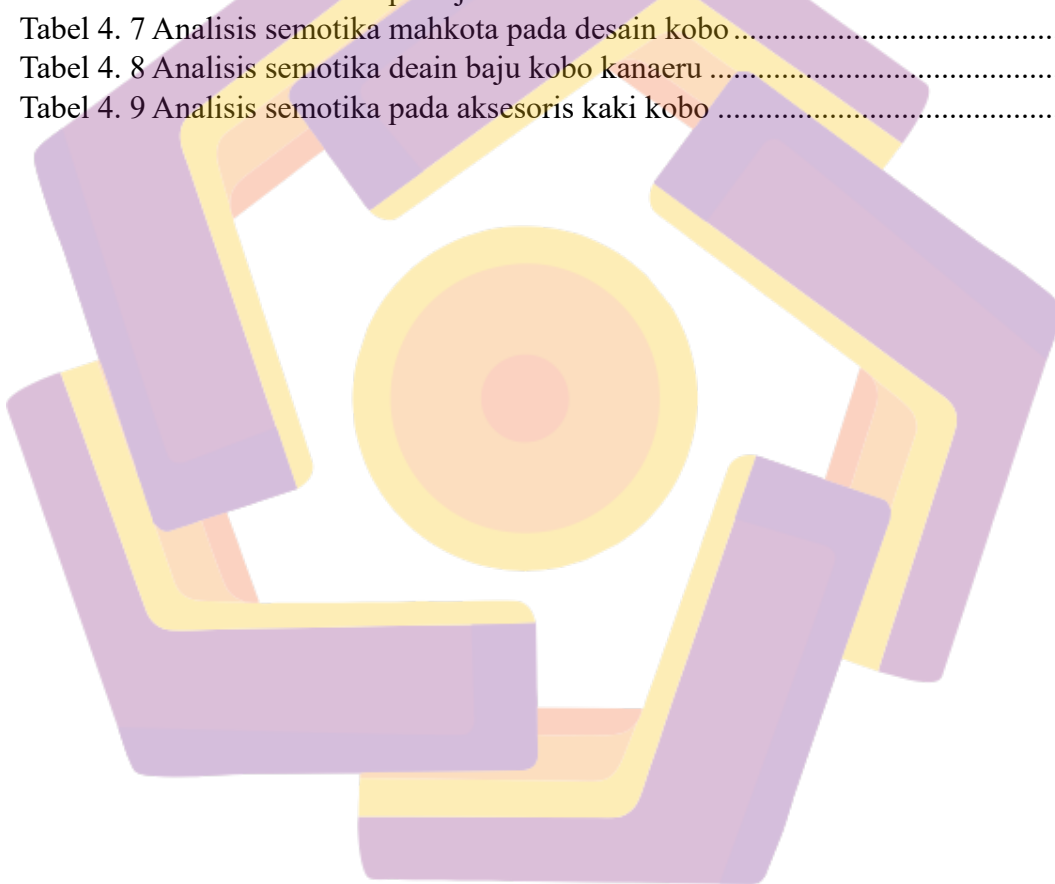
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DARTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Teori <i>Glocalization</i> Victor Roudometof	15
2.2.2 Virtual YouTuber (Vtuber)	18
2.2.3 Semiotika Roland Barthes.....	21
2.3 Kerangka Teori.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Paradigma Penelitian.....	24
3.2 Pendekatan Penelitian	24
3.3 Metode Penelitian.....	25

3.4	Subjek dan Objek Penelitian	25
3.5	Teknik Pengambilan Data	25
3.6	Waktu Penelitian	27
3.7	Teknik Analisis Data	27
3.8	Teknik Keabsahan Penelitian	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Deskripsi Objek	29
4.2	Temuan Penelitian	34
4.2.1	Vestia Zeta	35
4.2.2	Kaela Kovalskia	42
4.2.3	Kobo Kanaeru	51
4.2.4	Analisis Glokalisasi Victor Roudometof terhadap Desain Karakter Hololive Indonesia Generasi 3 Edisi Gelora HoloID	57
4.3	Pembahasan	63
BAB V PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran Penelitian Selanjutnya	74
DAFTAR PUSTAKA		76

DARTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4. 1 Analisis Semiotika pada kalung zeta	35
Tabel 4. 2 Analisis Semiotika baju pada desain vestia zeta	38
Tabel 4. 3 Analisis Semotika desain Rok Zeta	40
Tabel 4. 4 Analisis semotika syal pada desain kaela	43
Tabel 4. 5 Analisis semotika pada desain Rok Kaela	45
Tabel 4. 6 Analisis semotika pada jubah kaela	48
Tabel 4. 7 Analisis semotika mahkota pada desain kobo	51
Tabel 4. 8 Analisis semotika deain baju kobo kanaeru	54
Tabel 4. 9 Analisis semotika pada aksesoris kaki kobo	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna aktif <i>YouTube</i> di Dunia (Kuartal I-2010 – Kuartal I-2023)	1
Gambar 1. 2 Para talent dari Hololive Indonesia	4
Gambar 1. 3 Channel <i>YouTube</i> Hololive ID Generasi 1	5
Gambar 1. 4 Channel <i>Youtube</i> Hololive Generasi 2 dan 3.....	5
Gambar 4. 1 Desain kostum Vestia Zeta Edisi Gelora HoloID.....	31
Gambar 4. 2 Desain Kostum Kaela Kovalskia Edisi Gelora HoloID	32
Gambar 4. 3 Desain Kostum Kobo Kanaeru Edisi Gelora HoloID	33
Gambar 4. 4 Desain kalung pada desain kostum Vestia Zeta	35
Gambar 4. 5 Desain kameja jepang pada desain Vestia Zeta	38
Gambar 4. 6 Desain Rok pada Desain Vestia Zeta.....	40
Gambar 4. 7 desain syal pada kostum Kaela Kovalskia	42
Gambar 4. 8 Desain Rok pada kostum Kaela Kovalskia	45
Gambar 4. 9 Desain jubah pada kostum kaela kovalskia.....	48
Gambar 4. 10 Desain mahkota pada kostum Kobo Kanaeru	51
Gambar 4. 11 Desain baju pada kostum Kobo Kanaeru	53
Gambar 4. 12 Desain aksesoris pada kostum Kobo Kanaeru	56

ABSTRACT

This study analyzes the representation of Indonesian culture in the Gelora HoloID costume designs assigned to three Hololive Indonesia Generation Three characters: Vestia Zeta, Kaela Kovalskia, and Kobo Kanaeru. This phenomenon is significant as it illustrates how local cultural identities are constructed and disseminated within the global digital entertainment sphere through the practice of glocalization.

The research employs a constructivist paradigm, a qualitative approach, and Roland Barthes' semiotic analysis. The objects of study were purposively selected based on the official Gelora HoloID (2023) project, the only Hololive Indonesia release that explicitly incorporates Indonesian cultural elements. Data were collected through visual documentation and official Hololive content.

Findings indicate that batik patterns, traditional weavings, and cultural ornaments are reinterpreted within Hololive's global anime aesthetics, producing hybrid and modern cultural representations. Through denotation, connotation, and myth analysis, the study reveals that Indonesian culture is not merely displayed as decorative symbols but constructed as a relevant identity that resonates with international audiences. Thus, Gelora HoloID serves as a form of glocalization and a medium for disseminating Indonesian culture in virtual media.

Keywords: *Cultural representation, Roland Barthes' semiotics, Glocalization, Hololive Indonesia, VTuber.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi budaya Indonesia pada desain kostum *Gelora HoloID* yang diberikan kepada tiga karakter Hololive Indonesia Generasi Ketiga, yaitu Vestia Zeta, Kaela Kovalskia, dan Kobo Kanaeru. Fenomena ini penting karena menunjukkan identitas budaya lokal dikonstruksi dalam ruang hiburan digital global melalui praktik glokalisasi.

Penelitian menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif, dan analisis semiotika Roland Barthes. Objek ditentukan secara purposif berdasarkan proyek resmi *Gelora HoloID* (2023), yang menjadi satu-satunya rilisan Hololive Indonesia yang secara eksplisit menampilkan unsur budaya Indonesia. Data diperoleh melalui dokumentasi visual dan konten resmi Hololive.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif batik, tenun, dan ornamen adat diolah ke dalam estetika anime global, membentuk representasi budaya yang modern dan hibrid. Analisis denotasi, konotasi, dan mitos mengungkap bahwa budaya Indonesia tidak hanya ditampilkan sebagai simbol visual, tetapi dikonstruksi sebagai identitas yang relevan dan dapat diterima oleh audiens internasional. Dengan demikian, *Gelora HoloID* berfungsi sebagai bentuk glokalisasi dan penyebaran budaya Indonesia melalui media virtual.

Kata Kunci: Representasi budaya, Semiotika Roland Barthes, Glokalisasi, Hololive Indonesia, VTuber.